

**Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam
pada Anak di SDN Sukamahi 02 Bogor**

Nurtupia Hasyifa

Universitas Ibn Khaldun Bogor

hnurtuvia20@gmail.com

ABSTRACT

The role of parents has an important position in the formation of children, such as character, attitude, knowledge, reasoning and so on. The family as a place of socialization and has a position of religious values is the basis for children in attitude to live their lives in the future. The focus of this research is how the role of parents in instilling the values of religious education in children, how the role of parents in instilling religious values in children, and the role of parents in instilling moral values in children at SDN Sukamahi 02. The method used is a qualitative research with the type of research is a descriptive study. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Based on the results of the study, in instilling the values of Islamic religious education in instilling educational values in children, in this case parents at SDN Sukamahi 02 have played an important role in instilling religious values in their children through approaches and interactions with children. In addition, parents have considered it important in instilling religious values in children, because religion is the foundation in life, so that children become pious and pious. And the way parents instill religious values in children is by introducing the existence of God to children, being a good example and making direct implementations with a good attitude to children. In instilling the values of worship, parents at SDN Sukamahi 02 motivate, direct, teach and give examples of the importance of worship in religious life, both in teaching how to pray, performing ablution, supervising children when praying so that they are accustomed to worshiping Allah from a young age. S.W.T. As for instilling moral values, parents at SDN Sukamahi 02 are to set a good example or example to their children and teach children to get used to living a good moral life.

Keywords: The Role of Parents, Instilling Religious Values

ABSTRAK

Peran orang tua memiliki posisi penting terhadap pembentukan anak, seperti karakter, sikap, pengetahuan, penalaran dan sebagainya. Keluarga sebagai ajang sosialisasi dan mempunyai kedudukan nilai agama ini merupakan dasar bagi anak

dalam bersikap untuk menjalani kehidupannya dimasa yang akan datang. Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama pada anak, bagaimana peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak, dan peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak di SDN Sukamahi 02. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan pada anak dalam hal ini orang tua di SDN Sukamahi 02 sudah berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anaknya melalui pendekatan dan interaksi dengan anak. Selain itu, orang tua sudah menganggap penting dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak, karena agama merupakan pondasi dalam kehidupan, agar anak menjadi sholeh dan sholehah. Dan cara orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak yaitu dengan melakukan pengenalan adanya Tuhan kepada anak, menjadi contoh yang baik dan membuat implementasi langsung dengan sikap yang baik kepada anak. Dalam menanamkan nilai-nilai ibadah, orang tua di SDN Sukamahi 02 memberi motivasi, mengarahkan mengajarkan dan memberikan contoh mengenai pentingnya ibadah dalam kehidupan beragama, baik dalam mengajarkan cara shalat, tatacara wudhu, mengawasi anak ketika shalat agar mereka terbiasa sejak kecil untuk beribadah kepada Allah SWT. Adapun dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, orang tua di SDN Sukamahi 02 yaitu memberikan teladan atau contoh yang baik kepada anaknya serta mengajarkan kepada anak untuk terbiasa dengan hidup berakhlak yang baik.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Menanamkan Nilai Agama

PENDAHULUAN

Penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak sangatlah penting, sehingga perlu melibatkan berbagai unsur, tidak hanya menyerahkan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan formal, tetapi lebih efektif jika melibatkan keluarga dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga disebut pula dengan lingkungan pertama dan utama bagi pendidikan anak. Keluarga merupakan pokok pertama yang akan mempengaruhi ibadahnya, tingkah laku, budi pekerti dan lain sebagainya.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tidak kalah

pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transpormasi nilai-nilai keagamaan kedalam pribadi anak (Hasbullah, 2009).

Orang tua pada dasarnya mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada anak. Karena tanggung jawab orang tua yang paling mendasar dalam kehidupan keluarga yaitu menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari agar keluarga selamat di duniadan akhirat.

Orang tua memiliki peran penting, keduanya sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anak mereka, selain itu orang tua juga bertanggung jawab terhadap pendidikan, perawatan dan bimbingan anak-anaknya (Lilawati, 2021). Prabhawani (2018) menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan anak adalah tanggung jawab kedua orang tua dan masyarakat sekitar, bukan hanya tanggung jawab lembaga pendidikan formal (sekolah) saja. Pada dasarnya orang tua berperan penting dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, yaitu dalam pendidikan agama.

Adapun tugas utama orang tua yang paling efektif yaitu mendidik anak melalui contoh perilaku, cara ini sangat efektif terutama untuk mengarahkan anak agar menjadi orang yang berguna (Roesli, Syafi'i, & Amalia, 2018). Dengan kemampuan tersebut, dijamin orang tua dapat mengarahkan anak-anaknya menuju keselamatan dan jalan yang di ridhai Allah SWT.

TINJAUAN LITERATUR

Peran Orang Tua terhadap Anak

Orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarga yaitu lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan ketentuan rumah tangga, dan sejenisnya.

Dalam lingkup teknis pengasuhan anak, Imam Al-Ghazali dalam kitabnya "Ihya Ulumuddin" yang dikutip oleh (Hasbullah & Thaib, 2012) telah membahas mengenai hal-hal yang harus diperhatikan orang tua sebagai pengasuh dan pendidik pertama bagi seorang anak. Menurutnya, ada delapan adab yang hendaknya diperhatikan orang tua dalam mendidik anak mereka, sehingga pendidikan dan pengasuhannya berhasil

- a. Sayang kepada anaknya dan berusaha memberi pelajaran yang dapat memberi pelajaran yang dapat membebaskannya dari api neraka. Oleh

karena itu, tugas orang tua adalah sangat mulia. Orang tua harus mampu menjadi sebab bagi kebahagiaan dunia dan akhirat.

- b. Mengikuti akhlak dan keteladanan Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, orang tua tidak boleh mengharap gaji, upah atau ucapan terimakasih. Ia mendidik dan mengasuh dengan niat beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- c. Membimbing anak secara penuh, baik dalam mengasuh maupun mendidik. Ia harus memulai pelajaran dari yang mudah dan berangsur meningkat kepada yang sukar. Ia harus menjelaskan juga pada anak bahwa keikhlasan niat sangat penting dalam menggapai kesuksesan.
- d. Menasehati anaknya agar senantiasa berakhlak baik. Ia harus memulai nasehat itu dari hanya sekedar sindiran serta dengan penuh kasih sayang, tidak dengan cara dengan terang-terangan, apalagi dengan kasar dan mengejek yang akan membuat anak menjadi kebal atau keras kepala sehingga nasehat itu akan menjadi seumpama air dalam keranjang menetes kedalam pasir.
- e. Menghindarkan diri dari sikap merendahkan salah satu orang tua dihadapan anak, misalnya ayahnya tidak pandai mendidik, ibunya hanya sibuk dengan urusan sendiri.
- f. Menjaga agar materi yang diajarkannya sesuai dengan tingkat kematangan dan daya tangkap anaknya. Ia tidak boleh memberikan pelajaran yang belun terjangkau oleh potensi intelejensi anak didiknya. Pelajaran yang tidak disesuaikan akan membuat anak benci, karenanya akan meninggalkannya.
- g. Memilih materi pendidikan yang sesuai untuk anak-anak yang kurang pandai. Ia tidak boleh menyebut bahwa dibelakang dari ilmu yang sedang diajarkannya masih banyak rahasia yang hanya ia sendiri yang mengetahuinya.
- h. Mengamalkan ilmunya serta perkataannya tidak boleh berlawanan dengan realita perbuatannya. Sebab, jika demikian halnya maka anak-anaknya tidak akan hormat kepadanya.

A. Menanamkan Nilai-Nilai Agama

Penanaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu yang berkaitan dengan perihal (cara dan perbuatan) dalam menanamkan. Maka dari itu penanaman dapat diartikan sebagai suatu cara atau proses atau suatu kegiatan dalam menanamkan sesuatu pada tempat yang seharusnya (dalam hal ini mengenai penanaman nilai-nilai agama Islam).

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sifat atau hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Sedangkan menurut para ahli seperti Milton Rokeach dan James Bank mengemukakan pengertian nilai adalah suatu tipe kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan atau mengenai sesuatu yang pantas dan tidak pantas (Bermi, 2016).

Penanaman nilai-nilai agama Islam yaitu meletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian dan sikap terpuji serta kebiasaan beribadah yang sesuai dengan kemampuan anak sehingga menjadi motivasi untuk anak bertingkah laku. Yang penulis maksud tentang penanaman nilai-nilai agama Islam adalah suatu tindakan atau cara dalam menanamkan pengetahuan tentang Islam yang berupa nilai akhlak dan ibadah yang berlandaskan pada wahyu Allah SWT. dengan tujuan agar anak dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar tanpa ada paksaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Muhyani, 2019). Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang sesuai dengan fakta yang penulis temukan. Pada penelitian ini penulis tidak melakukan manipulasi terhadap suatu objek atau kondisi yang terjadi sehingga penelitian berjalan sesuai dengan fakta. Penelitian dilaksanakan di SDN Sukamahi 02 yang beralamat di Jl. Letnan Suryanta No. 176 Desa Sukamahi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua murid, siswa dan siswi, serta guru di SDN Sukamahi 02. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Pada Anak

Peran merupakan suatu konsep mengenai apa yang bisa dilakukan oleh individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan mencakup norma-norma yang dikembangkan dengan tempat atau posisi seseorang dalam masyarakat. Peran juga dapat diartikan sebagai perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki kedudukan atau status.

Nilai merupakan suatu yang ada kaitannya dengan subjek, sesuatu bisa dianggap bernilai jika pribadi itu merasa bernilai. Jadi nilai ialah sesuatu yang mempunyai manfaat dan berguna untuk manusia sebagai tingkah laku. Hakikat nilai dalam Islam merupakan suatu yang dapat mendatangkan manfaat bagi manusia, alam, serta mendapatkan keridhaan dari Allah SWT.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan orang tua untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada anaknya, seperti mengenalkan keberadaan Tuhan pada anak. Hal yang utama yang dapat orang tua lakukan dalam mendidik anak adalah mengenalkan kepada anak tentang keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan seluruh isinya. Dunia dan seluruh isinya merupakan salah satu kebesaran Tuhan, orang tua bisa menjelaskan kepada anaknya tentang makhluk ciptaan Tuhan, seperti manusia, tumbuhan, dan binatang. Kemudian memberi penjelasan kepada anak bahwa segala sesuatu dan hal yang terjadi itu semua atas seizin Tuhan.

Orang tua di sangat berperan dalam menanamkan nilai-nilai agama karena memiliki tujuan agar anak memiliki kualitas hidup yang baik, tujuan hidup tercapai dan agar anak berhasil dalam pendidikan agama. Selain itu juga orang tua menganggap bahwa penting untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak dan memiliki tujuan agar anak memiliki tujuan dan tidak terjerumus dalam hal-hal yang tidak baik, untuk bekal kehidupan anak dan agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Cara yang orang tua lakukan dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak yaitu melalui pendekatan dengan anak, dan sebagai orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak dan menyekolahkan anak ke sekolah agama.

Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ibadah

Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik anak-anaknya. Perilaku mereka dimasa depan, baik dan buruknya mereka ditentukan oleh pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya. Karena sebelum mendapatkan pendidikan dari yang lain, anak-anak akan mendapatkan pendidikan pertama dari kedua orang tuanya di dalam lingkungan keluarga. Pendidikan yang diberikan di lingkungan keluarga dengan apa yang didapatkan di lingkungan sekolah tentunya berbeda, karena pendidikan dalam keluarga bersifat informal yang artinya tidak terikat dengan program pendidikan khusus dan juga waktu. Pendidikan dalam keluarga ini berlangsung sepanjang masa melalui proses interaksi maupun sosialisasi di dalam keluarga itu sendiri, esensi pendidikannya dilakukan dalam integrasi keluarga, seperti di dalam komunikasi dengan sesama anggota keluarga maupun dalam hal-hal lainnya yang berjalan semua merupakan suatu proses pendidikan bagi anak-anak.

Dalam proses menanamkan nilai-nilai ibadah kepada anak, orang tua memberikan motivasi agar anak beribadah kepada Allah Swt. dengan ikhlas, mengawasi anak dalam melaksanakan kewajiban seperti sholat, mengaji, dan memberi pengetahuan mengenai ibadah, membiasakan anak untuk shalat lima waktu agar tertanam rasa kewajiban dalam melaksanakan ibadah, dan membiasakan anak untuk bersedekah.

Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak

Perilaku orang tua tentunya akan berpengaruh kepada anak artinya apapun yang dilakukan orang tua akan mempengaruhi perilaku anak di kemudian hari. Jadi untuk bisa menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak, orang tua perlu memberikan contoh bagaimana perilaku hidup yang baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Jangan sampai orang tua hanya menyuruh anak untuk melakukan hal yang baik kepada anak tapi orang tua tidak memberi contoh langsung atas perbuatan tersebut.

Membiasakan memberi pengetahuan tentang agama pada anak dengan membiasakan anak melakukan perbuatan yang baik dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengajarkan anak sopan santun, mengajarkan mengaji dan memperkenalkan aturan agama dalam kehidupan anak. Data yang berikut di jelaskan relevan dengan hasil observasi yang telah dilakukan yaitu peran orang tua dalam mendidik anak yaitu dengan cara memberikan dan mengajarkan anak tentang agama dan memperkenalkan ajaran islam dalam setiap aspek kehidupan

Peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap anak adalah memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari berperilaku yang baik serta mengajarkan anak akan terbiasa hidup berakhlak seperti sopan santun, cara berpakaian yang sesuai dengan ajaran agama, dan menghormati orang tua

KESIMPULAN

Peran orang tua di SDN Sukamahi 02 dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan pada anak dalam hal ini orang tua sudah berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anaknya melalui pendekatan dan interaksi dengan anak karena memiliki tujuan agar nilai agama tertanam dalam diri anak dan memiliki tujuan hidup yang baik. Selain itu, orang tua sudah menganggap penting dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak, dilihat dari apa yang dismapaikan mereka berpendapat bahwa agama merupakan pondasi dalam kehidupan, hal yang paling utama yang harus diterapkan kepada anak dengan tujuan ingin anak menjadi sholeh dan sholehah. Dan yang selanjutnya yaitu cara orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak yaitu dengan cara melakukan pengenalan adanya Tuhan kepada anak, menjadi contoh yang baik dan membuat implementasi langsung dengan sikap yang baik kepada anak.

Dalam menanamkan nilai-nilai ibadah, orang tua di SDN Sukamahi 02 memberi motivasi, mengarahkann mengajarkan dam memberikan contoh mengenai pentingnya ibadah dalam kehidupan beragama, baik dalam mengajarkan cara shalat, tatacara wudhu, mengawasi anak ketika shalat agar mereka terbiasa sejak kecil untuk beribadah kepada Allah SWT.

Dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, peran orang tua di SDN Sukamahi 02 yaitu memberikan teladan atau contoh yang baik kepada anaknya serta mengajarkan kepada anak untuk terbiasa dengan hidup berakhlak yang baik agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2016). *Akhlak : Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: Rajawali pers.
- Abidin, Z. (2020). *Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

- Abror, K. (2019). *Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: PHOENIX PUBLISHER.
- Bakhtiar, N. (2013). *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*. Sleman Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Bermi, W. (2016). Jurnal Al Lubab. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambi Ngawi*, 18.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rawamangun, Jakarta: Kencana .
- Burhanuddin. (2016). *Islam Agamaku; Buku Teks Pendidikan Agama Islam*. Jalancagak Subang: Royyan Press.
- Fatimaningsih , E. (2015). Memahami Fungsi Keluarga Dalam Perlindungan Anak. *Jurnal Sosiologi*, 77-156.
- Habibah, S. (2015). Akhlak dan Etika dalam Islam. *jurnal pesona dasar*, 73-87.
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Penceraian Orang Tua Bagi Psikologis Anak. *Jurnal AGENDA*, 19-24.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniati, E. (2021). Jurnal Obsesi. *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*, 5(1), 241-256.
- Lexy, M. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Lilawati, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549-558.
- Mahfudz, M. J. (2004). *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka al-kaustar.
- MAIFANI, F. (2016). Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 1-60.
- Muchtar, H. J. (2008). *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhajir. (2015). *Materi Dan Metode Pendidikan Anak Dalam Al-Quran*. Banten: perpustakaan Nasional .
- Muhyani. (2019). *Metodologi Penelitian* . Bogor-Jawa Barat-Indonesia: UIKA PRESS.
- PERMANA, L. C. (2017). Metode Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Pada Anak (Studi Pada Keluarga Muslim di Dusun 5 Pekon Way Petai Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat). *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1-68.
- Roesli, M., Syafi'i, A., & Amalia, A. (2018). Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam. *Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*, 1978-4767.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* . Jl. Pramuka 139 Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sudrajat, T. (2011). Kanun Jurnal Ilmu Hukum. *Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak Sebagai Hak Asasi Manusia Dalam Perpektif Sistem Hukum Keluarga Di Indonesia*, 0854-5499.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thaib, H., & Hasballah, Z. (2012). *Pendidikan Dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*. Medan: Perdana Publishing .
- Thaib, H., & Hasballah, Z. (2012). *Pendidikan Dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*. Jl. Sosro No. 16-A Medan: IKAPI.
- Tirtarahadja, U., & Sula, L. (2000). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Trinova, Z. (2013). PEMBELAJARAN BERBASIS STUDENT-CENTERED LEARNING PADA MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Al-Ta'lim*, 20, 324-335.
- Yasin, A. (2004). *Strategi Pendidikan Negara Khilafah*. Bogor: Pustaka Thaiqul izzah.

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies
Volume 2 Nomor 2 (2022) 97-107 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250
DOI: 47467/tarbiatuna.v2i2.660

Zafi, A. A. (2020). Pemahaman dan Penghayatan Peserta Didik tentang Ibadah dalam Pembelajaran Fiqih di MI Minafiul Ulum Gebog Kudus. 48-58.

zahrok, s., & suarmin, w. (2018). Journal of Proceedings. *Peran Perempuan Dalam Keluarga*.